

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menemukan dan mendeskripsikan secara naratif semua kegiatan yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengungkap fenomena atau peristiwa sosial. (Anggito A & Setiawan J, 2018: 7).

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode menggambarkan atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengklarifikasi kebenaran tentang fenomena alam dan buatan manusia, meliputi kegiatan, ciri atau karakteristik, persamaan serta perbedaan peristiwa yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021:7).

Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang mendeskripsikan secara objektif mengenai sekelompok gejala atau kejadian dalam suatu populasi. Selain itu penelitian juga disebut juga sebagai metode untuk menemukan makna baru, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan seberapa sering atau frekuensi kemunculan sesuatu serta mengkategorikan informasi. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018:89)



Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara naratif mengenai semua kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menjelaskan dan menggambarkan bentuk-bentuk kenakalan siswa serta upaya-upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa khususnya kelas V di SD Negeri Pasirtalaga II Telagasari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasirtalaga II, berdasarkan observasi awal dan wawancara terdapat beberapa kenakalan yang terjadi antara lain saling membuli sesama teman sekelas, memanggil teman dengan nama orang tuanya, jaim dengan temannya, ramai sendiri ketika dijelaskan, tidak masuk tanpa keterangan, saling mengejek, berkata kurangsopan. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru kelas yaitu peringatan dengan lisan atau mensehatinya, berkomunikasi secara pribadi dengan peserta didik, guru kelas berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menasehati peserta didik tersebut apabila dengan sudah dinasehati dengan guru kelas serta kepala sekolah tetapi tidak ada perubahan maka dilakukan home visit atau kunjungan ke rumah yang bermasalah tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh siswa, terutama siswa kelas V SDN Pasirtalaga II. Selain itu SDN Pasirtalaga II memiliki visi yaitu santun, berbudi luhur dan misi menumbuhkembangkan pribadi bangsa yang berkarakter, dengan hal ini maka penelitian mengenai upaya guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa ini perlu dilakukan guna mencapai

visi dan misi sekolah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis ambil yaitu pada bulan Agustus 2023 membuat rancangan penelitian sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dari pengajuan judul penelitian serta pembuatan proposal

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini meliputi seluruh tahapan pengamatan atau observasi dan pencarian data lapangan di SDN Pasirtalaga II Telagasari

c. Tahap Penyelesaian Laporan

Pada tahapan ini dilakukan analisis data dan informasi yang sudah didapat, kemudian disusun menjadi satu dalam bentuk laporan hasil penelitian

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah narasumber utama yang dimintai informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V di SDN Pasirtalaga II Telagasari.

2. Informan Peneliti

Informan penelitian adalah narasumber yang memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru kelas IV, V, VI di SDN Pasirtalaga II Kec. Telagasari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, dengan bersumber dengan data tersebut maka peneliti dapat melakukan analisis dan mendapat jawaban dari permasalahan atas rumusan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data sendiri dapat dilakukan dalam berbagai cara, setting, dan sumber. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam. (Mamik, 2015:103-104).

Adapun berbagai cara pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara juga merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara sendiri memiliki arti cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan cara bertanya secara langsung. Wawancara juga memiliki arti tanya jawab secara lisan kepada seseorang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara untuk penelitian itu berbeda dengan percakapan sehari-hari, (Mamik, 2015: 108-109).

Ada beberapa macam tipe wawancara yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang

pewawancaranya menentukan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

- b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tunggal, pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu (spontan) karena disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari narasumber.
- c. Wawancara Semi Terstruktur, dalam wawancara ini pewawancara lebih mengarahkan pembicaraan. Wawancara ini hampir sama dengan wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara tidak menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Namun disesuaikan dengan topik atau isu-isu (Albi A & Setiawan J, 2018:87-89). Metode wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa serta upaya guru dalam menangani kenakalan siswa di SDN Pasirtalaga II Telagasari.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati, mendengarkan, dan mendeskripsikan objek yang diteliti dengan tujuan untuk menemukan jawaban serta bukti dari fenomena, peristiwa atau kejadian, dalam kurun waktu tertentu. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sistematis tentang suatu gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:77). Menurut Adler & Adler, menyebutkan bahwa observasi adalah salah satu dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan

ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2017:26).

Metode observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung, ketika proses pembelajaran berlangsung serta tingkah lakusiswa. Selain itu mengamati perilaku siswa diluar jam pembelajaran.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, sarana dan prasarana, jurnal agenda dan lain-lain yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:77-78). Dokumentasi sendiri merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Karena terkadang yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara kurang dapat menjelaskan maknafenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga diperlukan dokumentasi untuk memperkuat data tersebut. Dokumentasi juga dapat menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara agar hasil penelitian lebih terpercaya.

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dan bisa berupa data pribadi seperti surat pribadi, autobiografi, catatan harian serta dokumen resmi berupa surat intruksi, surat keputusan dan sebagainya yang dikeluarkan oleh instansi tertentu (Mardawani, 2020:77-78).

Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa dan upaya guru dalam menangani kenakalan siswa di SDN Pasirtalaga II Telagasari, Berupa presensi, catatan kenakalan siswa, serta dokumentasi yang mendukung terkait penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Upaya untuk memvalidasi data penelitian yang ditemukan, maka peneliti melakukan beberapa upaya dengan mennanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari sumber lain. Cara yang digunakan yaitu dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yanglain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar benar-benar valid. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi. Triangulasi adalah proses pengujian keabsahan data, yang memungkinkan peneliti mendapatkan keyakinan bahwa data tersebut didukung oleh sumber, metode, teori dan peneliti lainnya pada waktuyang berbeda. Dengan demikian, peneliti semakin yakin bahwa data yang diperolehnya sesuai dengan realitas di lapangan penelitian (Hermawan & Amirullah, 2016:224).

Triangulasi juga dapat diartikan pendekatan multi-metode dengan peneliti pada waktu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data serta dapatdiartikan pula sebagai upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda -beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara mengurangi sebanyak mungkin ketidak jelasan dan ambguitas yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur & Mariyani, 2020:147).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah menguji data dari berbagai sumber. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan pengecekandata yang diperoleh selama penelitian berlangsung melalui beberapa narasumber, atau juga bisa diartikan sebagai verifikasi data dengan membandingkan fakta dari satu

sumber dengan sumber yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020:149), Sedangkan Triangulasi Metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara memvalidasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi ini bisa diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga bisa memastikan bahwa data - data yang diperoleh tidak saling bertentangan serta dapat diambil kesimpulan secara riil (Hermawan & Amirullah, 2016:226). Triangulasi teori merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengecek data penelitian yang didapatkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Triangulasi ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hermawan S, 2016:227).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sendiri biasanya dilakukan setelah selesai proses pengumpulan data, kegiatan ini bergantung pada level penelitian, jenis serta jumlah rumusan masalah. Proses analisis data sendiri dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data ditelaah kemudian di reduksi.

Menurut Sugiyono, (2017:335) analisis data kualitatif adalah proses menggali dan mengurutkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi.

Peningkatan pemahaman peneliti tentang kasus yang tengah diselidiki dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Sementara itu, untuk mengembangkan pemahaman tersebut analisis terus dilakukan untuk mencari makna, memilih mana yang penting serta mana yang sudah dipelajari, menarik

kesimpulan sehingga memudahkan orang lain diri sendiri dan orang lain untuk memahaminya. (Umrati & Hengki Wijaya, 2020:85) Analisis data juga berarti usaha untuk menguraikan suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian sehingga susunan struktur dan bentuk dari apa yang dideskripsikan dapat dilihat dengan jelas serta maknanya mudah dicerna dan dipahami. (Helaludin & Hengki Wijaya, 2019:99).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif, Adapun tahapan-tahapan analisis tersebut adalah :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan. Catatan ini dibuat oleh peneliti sewaktu melakukan proses penelitian dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara terhadap kejadian-kejadian tertentu.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis untuk menajamkan, memiliki, memfokuskan, membuat dan mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Merupakan proses penyajian data setelah reduksi data dilakukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bagan, grafik, dan sebagainya. Data yang disajikan hendaknya disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami apa yang terjadi (Umrati & Hengki Wijaya, 2020:105-106). Penyajian data di dalam penelitian ini digunakan untuk Menyusun Kembali seluruh informasi yang telah didapatkan baik dari hasil wawancara maupun

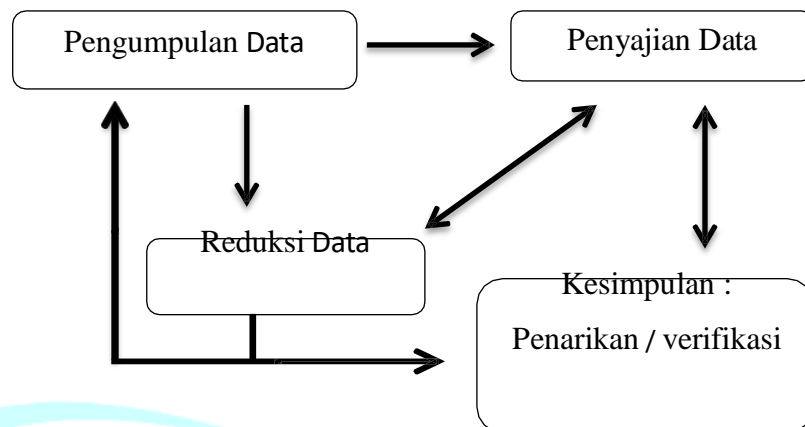
observasi selama kegiatan penelitian di kelas V SDN Pasirtalaga II Telagasari. Data tersebut diambil setelah itu dilakukan penyederhaanaan dalam proses reduksi data.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:345) penarikan kesimpulan masih bersifat sementara dan bisa akan berubah apabila bukti-bukti yang kuat tidak dapat ditemukan. Karena bukti-bukti tersebut dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. kesimpulan daripada penelitian ini ialah temuan baru yang berbentuk gambatan suatu objek.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka bisa digambarkan model analisis data di dalam penelitian terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, maka dari itu saling berkaitan tidak ada batas yang memisahkan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya dalam proses penelitian, data dalam suatu siklus yang runtut atau sistematis yaitu :



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2021:322).

Berdasarkan bagan atau skema di atas bisa disimpulkan bahwa langkah awal yang dapat dilakukan di dalam penelitian ini ialah pengumpulan data di lapangan, setelah data terkumpul dilakukan penyajian data tetapi sebelum itu harus direduksi serta dianalisis, tetapi apabila data belum menemukan kecocokan maka data harus terus direduksi sampai data yang ditampilkan sesuai penelitian yang dilakukan. Setelah data sudah selesai dianalisis maka tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang sudah ada atau didapatkan. (Sugiyono, 2012:338).